

7 Penyebab Kebakaran di Rumah yang Sering Terjadi serta Cara Mencegahnya

Kebakaran rumah dapat terjadi kapan saja dan sering kali dipicu oleh hal-hal yang terlihat sepele, seperti korsleting listrik, kebocoran gas, atau kelalaian saat memasak. Apabila tidak segera ditangani, kebakaran dapat menyebabkan kerugian materi hingga membahayakan keselamatan penghuni rumah (Purnayenti, 2019).

Kabar baiknya, sebagian besar kebakaran sebenarnya dapat dicegah dengan mengenali penyebabnya dan menerapkan langkah-langkah pencegahan yang tepat. Pada artikel ini, Anda akan mengetahui penyebab kebakaran rumah yang paling sering terjadi beserta cara mencegahnya.

Apa Saja Penyebab Kebakaran di Rumah?

Ada banyak faktor yang dapat memicu kebakaran di rumah, mulai dari instalasi listrik yang bermasalah hingga penggunaan peralatan rumah tangga yang kurang aman. Dengan memahami penyebabnya, Anda dapat mengambil langkah pencegahan sejak dini untuk menjaga keamanan rumah dan keluarga.

1. Korsleting Listrik

Korsleting listrik merupakan salah satu penyebab kebakaran rumah yang paling sering terjadi. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh kabel yang rusak, instalasi listrik yang sudah tua, atau penggunaan peralatan listrik yang tidak sesuai standar

Untuk mencegahnya, lakukan pemeriksaan instalasi listrik secara berkala, gunakan kabel yang masih layak pakai, dan hindari penggunaan stop kontak secara berlebihan.

2. Kebocoran Gas LPG

Kebocoran gas dapat terjadi akibat regulator yang longgar, selang gas yang sudah aus, atau tabung yang mengalami kerusakan. Apabila gas bocor terkena percikan api, risiko kebakaran bahkan ledakan dapat meningkat secara signifikan.

Pastikan regulator terpasang dengan benar, periksa kondisi selang secara rutin, dan segera tangani apabila tercium bau gas di dalam rumah.

3. Penggunaan Stop Kontak Berlebihan

Menghubungkan terlalu banyak perangkat listrik pada satu stop kontak dapat menyebabkan beban listrik berlebih (*overload*). Kondisi ini dapat memicu panas berlebih hingga menyebabkan korsleting ((Lestari et al., 2023).

Gunakan stop kontak sesuai kapasitasnya dan hindari penggunaan terminal listrik secara bertumpuk. Jika diperlukan, gunakan instalasi tambahan yang dipasang oleh teknisi bersertifikat.

4. Kelalaian Saat Memasak

Meninggalkan kompor yang masih menyala tanpa pengawasan menjadi salah satu penyebab kebakaran yang cukup sering terjadi. Selain itu, minyak goreng yang terlalu panas atau benda mudah terbakar di sekitar kompor juga dapat memicu munculnya api.

Selalu awasi proses memasak dan jauhkan kain, tisu, maupun benda mudah terbakar lainnya dari area kompor.

5. Penggunaan Lilin atau Obat Nyamuk Bakar

Lilin dan obat nyamuk bakar dapat menjadi sumber api apabila diletakkan di dekat benda yang mudah terbakar, seperti tirai, kasur, atau kertas. Risiko kebakaran akan meningkat jika dibiarkan menyala tanpa pengawasan.

Sebagai alternatif, gunakan lampu darurat saat listrik padam atau alat pengusir nyamuk elektrik yang lebih aman.

6. Peralatan Elektronik yang Terlalu Lama Menyala

Peralatan elektronik yang digunakan terus-menerus dapat mengalami panas berlebih (*overheating*). Jika tidak diperhatikan, kondisi ini dapat meningkatkan risiko gangguan listrik hingga kebakaran.

Biasakan mematikan dan mencabut steker perangkat elektronik setelah selesai digunakan, terutama jika tidak digunakan dalam waktu lama.

7. Penyimpanan Bahan Mudah Terbakar

Bensin, alkohol, thinner, maupun cairan kimia lainnya termasuk bahan yang mudah terbakar. Penyimpanan yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko kebakaran apabila terkena panas atau percikan api.

Simpan bahan-bahan tersebut di tempat yang memiliki ventilasi baik, jauh dari sumber panas, serta tidak mudah dijangkau oleh anak-anak.

Lengkapi Rumah dengan APAR sebagai Langkah Antisipasi

Meskipun berbagai langkah pencegahan telah dilakukan, risiko kebakaran tetap dapat terjadi akibat kondisi yang tidak terduga. Oleh karena itu, setiap rumah sebaiknya

dilengkapi dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) agar kebakaran dapat ditangani sejak tahap awal sebelum api membesar (Kurniawan & Sutiyo, 2024).

Selain APAR, pemasangan *smoke detector* juga dapat membantu memberikan peringatan dini ketika muncul asap akibat kebakaran. Pastikan seluruh anggota keluarga mengetahui lokasi penyimpanan APAR dan memahami cara menggunakannya dengan benar.

Penutup

Sebagian besar kebakaran rumah dapat dicegah dengan meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai sumber bahaya, seperti instalasi listrik, penggunaan gas LPG, hingga peralatan elektronik. Menerapkan kebiasaan yang aman merupakan langkah sederhana yang dapat membantu mengurangi risiko kebakaran secara signifikan.

Jika Anda ingin meningkatkan sistem proteksi kebakaran di rumah, pastikan menggunakan APAR yang sesuai dengan kebutuhan serta melakukan pemeriksaan dan perawatan secara berkala. Dengan peralatan yang tepat dan selalu siap digunakan, risiko kebakaran dapat diminimalkan sejak tahap awal.

Daftar Pustaka

- Kurniawan, R. P., & Sutiyo, S. (2024). *STRATEGI PENINGKATAN KEPEMILIKAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN BANGUNAN DI KOTA PAYAKUMBUH PROVINSI SUMATERA BARAT*. IPDN.
- Lestari, P. W., Pamungkas, V. F., Guntoro, P., & Dewanto, A. A. (2023). Penyuluhan Dan Simulasi Bahaya Kebakaran Akibat Gas Dan Listrik. *Jurnal Lentera*, 3(1), 16–23.
- Purnayenti, S. (2019). *Banjir dan Kebakaran, Bencana Klasik di Kota Besar*. Penerbit Duta.